

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya (Sodik, 2015). Dalam dunia pendidikan, penelitian kuantitatif ini merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh tindakan itu bila dibandingkan dengan tindakan lain (Payadnya, 2018).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2013). Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa penelitian eksperimen dilakukan dengan memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian kemudian melihat pengaruh dari perlakuan tersebut.

Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental design* dengan model desain *one group pretest-posttest design*. Desain ini digunakan karena terdapat *pre-test* sebelum diberi perlakuan, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut ini:

$O_1 \ X \ O_2$

Keterangan:

O_1 : *Pre-test*

X : Perlakuan (menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*)

O_2 : *Post-test*

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 6 Lima Puluh Kota yang beralamat di Jalan Raya Bukittinggi-Payakumbuh No.km 8, Koto Tengah Batu Hampa, Kecamatan Akabiluru, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2024/2025 semester genap.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, bisa berupa wilayah atau orang. Jadi, populasi dalam suatu penelitian merupakan seluruh sumber data, subjek penelitian, atau sumber-sumber yang menjadi tempat untuk memperoleh data.

Untuk mengambil data yang asli, maka diperlukan adanya populasi yang diteliti. Sebab tanpa adanya populasi, penelitian akan mengalami kesulitan dalam mengelola data yang masuk. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas IX MTsN 6 Lima Puluh Kota yang terdiri dari 7 kelas dengan jumlah peserta didik sebanyak 201 peserta didik.

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI 1	29
2	IX 2	30
3	IX 3	30
4	IX 4	28
5	IX 5	29
6	IX 6	26
7	IX 7	29

Sumber: Tata Usaha MTsN 6 Lima Puluh Kota

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Jika populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, atau waktu, maka diperbolehkan untuk menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yakni teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu sampel tidak dipilih secara acak melainkan dipilih sendiri sesuai dengan kriteria yang digunakan dalam penelitian.

Pada penelitian ini, kelas yang digunakan sebagai sampel adalah ini dipilih berdasarkan mengajar pada kelas tersebut bahwa pendidik ketika mengajar masih dominan menggunakan metode ceramah dan sesekali diskusi sehingga masih ada peserta didik yang kurang semangat dalam menerima pembelajaran. Dengan demikian, sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX.6 di MTsN 6 Lima Puluh Kota.

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
IX.6	14 orang	12 orang	26 orang

Sumber: Tata Usaha MTsN 6 Lima Puluh Kota

D. Variabel Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *pre-eksperimental*. Ada dua variabel dalam penelitian yaitu:

1. Variabel bebas

Variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen (*terikat*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perlakuan berupa model pembelajaran *Think Pair Share* yang diterapkan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Variabel terikat

Variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah

motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang diperoleh di akhir pertemuan setelah diberikan perlakuan.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung kondisi kegiatan belajar mengajar. Metode ini merupakan suatu teknik pengumpulan data yang terlibat langsung mengamati tentang kondisi dan aktivitas dalam penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 6 Lima Puluh Kota.

b) Angket

Angket pada penelitian ini ditujukan kepada Kelas IX.6 MTsN 6 Lima Puluh Kota. Pada penelitian ini angket disusun dalam bentuk angket tertutup yang disusun dengan skala Likert yaitu responden tidak diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan di luar jawaban yang ada di angket.

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen atau alat pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Data yang

terkumpul dengan menggunakan instrumen tertentu akan dideskripsikan dan dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian. Instrumen merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Mutu suatu instrumen akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empirik dari penemuan atau kesimpulan penelitian. Oleh karena itu, instrumen harus dibuat dengan sebaik-baiknya. Adapun dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner.

Tabel 3.3

Skor item angket

Alternatif jawaban	Skor positif
Tidak pernah (TP)	1
Kadang-kadang (KD)	2
Sering (SR)	3
Selalu (SL)	4

Sumber: (Sugiyono, 2010)

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan shahih apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Sugiyono, 2013). Uji validitas ini dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, kemudian

diuji dengan menggunakan uji t, dan terakhir dilihat penafsiran dari indeks korelasinya.

Rumus *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi

$\sum X_i$: jumlah skor item

$\sum Y_i$: jumlah skor total (item)

n : jumlah responden

Rumus uji t:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

t : nilai t hitung

r : koefisien korelasi hasil r hitung

n : jumlah responden

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, demikian sebaliknya, $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid. Maka indeks korelasi (r) yaitu:

0,800-1,000 : sangat tinggi

0,600-0,799 : tinggi

0,400-0,599 : cukup tinggi

0,200-0,399 : rendah

0,000-0,199 : sangat rendah ((Hidayat, 2021)

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat dalam mengukur (Abdullah, 2015). Reliabilitas atau keterandalan adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Setelah mendapatkan hasil validasi instrumen yang valid, selanjutnya untuk menguji cobakan instrumen penelitian tersebut pada subjek selain subjek penelitian. Data hasil uji coba instrumen digunakan untuk menentukan derajat reliabilitas, dengan kata lain instrumen yang disusun reliabel atau tidak. Penggunaan rumus *cronbach alpha* karena rumus ini fleksibel dengan hasil akurat. Para ahli sepakat untuk menyimbolkan derajat reliabilitas dengan r_{11}

Rumus *cronbach alpha* yaitu: (Arikunto, 2013)

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \times \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^n S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : derajat reliabilitas

n : jumlah soal

$\sum_{i=1}^n S_i^2$: jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t^2 : varians total

Remmers seperti yang dikutip Sumarna Surapranata (2006) mengemukakan bahwa koefisien reliabilitas $\geq 0,5$ dapat dipakai dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data terkumpul dari semua partisipan atau sumber data lainnya. Kegiatan menganalisis data adalah mengelompokkan data menurut variabel dan jenis responden, mentabulasi data menurut variabel seluruh responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, membuat dan melakukan perhitungan untuk menanggapi rumusan pertanyaan. Perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi variabel berkurva normal atau tidak. Data dikatakan normal jika distribusi data sama dengan kurva normal (tidak ada perbedaan). Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *liliefors*, dengan rumus sebagai berikut:

$$L_{hitung} = \text{Max} | f(z) - S(z) | \quad L_{tabel} = L_{(a,n)}$$

Dengan hipotesis:

H_0 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Kesimpulan: jika $L_{hitung} \leq L_{tabel} = L_{(a,n)}$ maka H_0 diterima.

Langkah-langkah *liliefors*:

- a. Mengurutkan data
- b. Menentukan frekuensi masing-masing data
- c. Menentukan frekuensi kumulatif

- d. Menentukan nilai Z dimana $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ dengan $\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$,

$$S = \frac{\sqrt{\sum (x_i - \bar{x})^2}}{n - 1}$$

- e. Menentukan nilai f (z) dengan menggunakan tabel z
- f. Menentukan $s(z) = \frac{f_{kum}}{n}$
- g. Menentukan nilai $L_{hitung} = \max |f(s) - S(z)|$
- h. Menentukan nilai $L_{tabel} = L_{(a,n)}$
- i. Membandingkan L_{hitung} dan L_{tabel} serta membuat kesimpulan.

Jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah hasil *pre-test* dan *post-test* kelas sampel berdistribusi normal atau tidak.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari varians yang sama atau tidak. Data dikatakan homogen jika berasal dari varians yang sama. Rumus uji kesamaan dua varians tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Hipotesis

H_0 : kedua varians homogen

H_1 : kedua varians tidak homogen

- b. Cari F_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

- c. Tetapkan taraf signifikan (α)

d. Hitung F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{\text{tabel}} = F \frac{1}{2a} \text{ (dk varians terbesar-1, dk varians terkecil-1)}$$

e. Tentukan pengujian H_0 yaitu jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima (homogen)

f. Bandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

g. Buat kesimpulannya (Indratno, 2024).

3. Uji hipotesis

Setelah memenuhi uji normalitas dan uji homogenitas maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis berfungsi untuk menguji hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini.

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : tidak terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan

H_a : terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan

$$H_0 : \bar{h}_1 = \bar{h}_2$$

$$H_a : \bar{h}_1 > \bar{h}_2$$

Keterangan:

$\bar{h}_1$: nilai posttest

$\bar{h}_2$: nilai pretest

Teknik yang akan digunakan untuk menguji adalah uji *paired sample* (T-tes). Pada penelitian ini, uji t dilakukan terhadap nilai pretest dan post test. Uji hipotesis dengan rumus uji t:

$$t = \frac{md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(n-1)}}}$$

Keterangan:

Md : mean dari perbedaan pretest posttest

Xd : deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

N : subjek pada sampel

d.b. : ditentukan N-1

Kriteria pengujian hipotesis yaitu:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share*
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a ditolak artinya terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share*.

Analisis data ini, penulis menggunakan *SPSS versi 22*. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IX di MTsN 6 Lima Puluh Kota.